

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi telah menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan komunikasi agar dapat berinteraksi dengan manusia lainnya. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling memahami dan mengerti tentang apa yang ada di sekitarnya. Komunikasi sendiri memiliki kekuatan yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Menurut Hendrayady DKK (2021:04) diuraikan dari beberapa pengertian tokoh bahwa komunikasi adalah sebuah proses penyampaian pesan yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa komunikasi adalah sebuah proses penyampaian pesan yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mendapatkan dampak tertentu, baik itu berupa perubahan sikap, tingkah laku, maupun perbuatan dengan harapan tidak ada gangguan yang menghambat dan apabila hambatan terjadi maka orang yang disampaikan pesan dapat bertanya kembali kepada orang yang menyampaikan pesan sebelumnya.

Komunikasi dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja tanpa mengenal waktu dan tempat. Setiap manusia tanpa kita sadari pernah melakukan komunikasi di dalam kehidupannya. Menurut Yasir (2020:02) Tindakan komunikasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk cara, baik verbal (kata-kata) ataupun non-verbal (gerak atau simbol yang mengandung arti), Selain itu tindakan komunikasi bisa dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Dalam komunikasi juga terdapat jenis-jenis yang digunakan sesuai dengan ciri-ciri tertentu, salah satunya yaitu dengan melihat dari segi bentuknya. Jenis Komunikasi berdasarkan segi bentuk, terdiri dari komunikasi intrapribadi, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, komunikasi massa, dan komunikasi organisasi. Sebuah perusahaan tentunya akan memiliki jenis komunikasi organisasi sesuai dengan ruang lingkup yang dimiliki.

Pentingnya komunikasi merupakan faktor penting yang mutlak dalam sebuah organisasi, karena sebuah organisasi terdiri dari sekumpulan individu yang melakukan aktivitas agar dapat mencapai tujuan bersama. Dengan adanya komunikasi yang baik dan benar, semua proses yang ada di dalam organisasi dapat berjalan dengan maksimal dan efektif. Sebuah organisasi sangat membutuhkan komunikasi untuk memberikan arah pada tujuan dalam rangka menciptakan hasil yang selaras, serta pencapaian visi dan misi dari organisasi tersebut. Proses komunikasi di dalam organisasi juga mampu menciptakan iklim yang dinamis sesuai dengan keinginan suatu organisasi. Komunikasi organisasi pada umumnya digunakan agar para karyawan dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam lingkungan perusahaan maupun diluar lingkup perusahaan.

Komunikasi dalam organisasi juga berfungsi sebagai alat untuk mengantarkan berbagai informasi agar dapat mencapai tujuannya. Menurut Silviani (2020:97) dapat disimpulkan dari beberapa tokoh bahwa komunikasi organisasi adalah komunikasi yang dilakukan dalam sebuah organisasi atau perusahaan, baik yang dilakukan oleh bawahan kepada atasan. Komunikasi dapat dijadikan jembatan informasi pada setiap individu dan bagian dalam organisasi. Sebuah perusahaan tentunya dapat memanfaatkan komunikasi sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan oleh perusahaan. Seperti penggunaan arus komunikasi yang terbagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

menjadi tiga, yaitu : komunikasi keatas, kebawah dan horizontal. Arus komunikasi digunakan agar sebuah perusahaan dapat melihat dan mengamati bagaimana hubungan antar pegawai atau antar bagian dilakukakan, sehingga perusahaan dapat menilai kelebihan dan kekurangan yang ada. Selain arus komunikasi terdapat juga struktur komunikasi organisasi yang dapat mengetahui lingkungan kerja yang ada.

Perusahaan PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) Unit Kebun Sinumbra merupakan perusahaan yang menggunakan komunikasi organisasi untuk dapat menjalankan prosedur dan tugas yang dilakukan di dalam perusahaannya. PT Perkebunan Nusantara VIII Unit Kebun Sinumbra adalah perusahaan agribisnis yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT Perkebunan Nusantara VIII bergerak dalam industri komoditas yaitu Kebun Teh, Kelapa Sawit, dan Kebun Karet. PTPN VIII memiliki kantor pusat di kota Bandung yang resmi didirikan berdasarkan peraturan pemerintah No.13 tahun 1996. Perusahaan ini memanfaatkan adanya komunikasi organisasi sebagai salah satu alat untuk menjalankan beberapa kegiatan yang ada. Pada PTPN VIII Unit Kebun Sinumbra terdapat salah satu bagian internal yang dikenal dengan nama biro umum. Biro umum sendiri merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam kegiatan tata usaha serta administrasi perusahaan. Dalam menjalankan kewajiban serta tugasnya, biro umum menggunakan komunikasi sebagai alat utamanya. Hal tersebut selalu diterapkan oleh biro umum PTPN VIII Unit Kebun Sinumbra, agar dapat memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Unsur unsur komunikasi berperan penting dalam kegiatan yang dilakukan oleh biro umum yang menjadi pusat aliran informasi perusahaan.

Menurut Siagian (2012:13) administrasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai biro umum di PTPN VIII Unit Kebun Sinumbra, administrasi berfungsi sebagai perencanaan, pengorganisasian, pelaporan, pengelolaan, penyusunan, dan pengarahan. Selain itu menurut Sutha (2018 : 6) administrasi perkantoran merupakan segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap perkerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. sebagai suatu fungsi administrasi perkantoran berkaitan dengan manajemen dan pengarahan dari semua tahap operasi perusahaan, yaitu proses pengolahan data, komunikasi, dan memori organisasi.

Sebagai bentuk bagian internal dari PTPN VIII Unit Kebun Sinumbra, biro umum harus mampu menciptakan suatu iklim komunikasi yang dapat membentuk suatu sistem kerja organisasi. Berdasarkan pengaruh dari perilaku anggota dan juga pimpinan dapat membuat kondisi kerja bergantung pada mereka. Komunikasi dalam organisasi juga dapat membangun motivasi para pegawai sehingga dapat membuat kinerja perusahaan meningkat. Selain itu dalam biro umum pengelolaan administrasi juga dapat memberikan bantuan kepada perusahaan secara umum.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Apa Peran Biro Umum dalam Kegiatan Komunikasi Organisasi di PTPN VIII Unit Kebun Sinumbra?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



2. Bagaimana Proses Komunikasi Organisasi oleh Biro Umum di PTPN VIII Unit Kebun Sinumbra?
3. Apa saja hambatan proses Komunikasi Organisasi oleh Biro Umum di PTPN VIII Unit Kebun Sinumbra?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah dipaparkan, tujuan dari lapran akhir ini meliputi :

1. Menjelaskan Peran Biro Umum dalam Kegiatan Komunikasi Organisasi di PTPN VIII Unit Kebun Sinumbra.
2. Menjelaskan Proses Komunikasi Organisasi pada Biro Umum di PTPN VIII Unit Kebun Sinumbra.
3. Menjelaskan hambatan Proses Komunikasi Organisasi oleh Biro Umum di PTPN VIII Unit Sinumbra,

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi pengumpulan data untuk laporan akhir ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara VIII Unit Sinumbra yang berlokasi di desa Desa Cipelah, kecamatan Rancabali, Bandung. Waktu proses pengumpulan data dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berlangsung dalam 40 hari kerja, terhitung dari tanggal 7 Februari 2022 sampai dengan 7 April 2022 dan dilakukan pada hari Senin sampai dengan Jumat, mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan sebuah informasi yang berisikan fakta mengenai sesuatu hal yang diberikan. Data dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan dan mendukung hasil observasi yang telah dilakukan. Data yang digunakan untuk melengkapi penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Data Primer
Data primer merupakan data dan informasi yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari narasumber. Data ini berupa data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung terhadap biro umum di PTPN VIII Unit Kebun Sinumbra. Salah satu contoh data primer adalah dilakukannya wawancara kepada perwakilan setiap unit administrasi yang tersebar di beberapa departemen di PTPN VIII Unit Kebun Sinumbra. Data yang didapatkan berupa aktivitas, kegiatan, tugas, tanggung jawab, dan keseharian para pegawai administrasi.
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari data yang sudah tersedia, seperti dari website resmi perusahaan (www.ptpn8.co.id), e-journal dan buku-buku yang relevan. Salah satu contoh data sekunder adalah pengambilan data dari buku standar operasional yang